

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Kemitraan Yayasan Baitul Maal Perusahaan Listrik Negara (YBM PLN) Dengan Yayasan Peduli Amanah Bersama (YPAB) dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PLN (studi pada program CSR program 1000 HPK di Desa Gobang). Program ini dibuat untuk membantu masyarakat yang tinggal di pelosok dan kesulitan dalam mencapai akses kesehatan dan masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi dalam memenuhi kebutuhan kesehatan terutama pada ibu yang sedang hamil dan ibu yang memiliki baduta.

1. Dalam proses bermitranya kedua belah pihak saling mempertimbangkan SWOT nya masing-masing agar mereka mendapat rekan bermitra yang tepat dengan program ini. Lalu proses selanjutnya setelah setuju untuk bermitra kedua belah pihak melakukan rapat tentang kemitraan ini, dalam rapat ini membentuk perjanjian bermitra lalu pembagian pekerjaan yang dilakukan ketika program ini berjalan. Lalu dalam kemitraan ini kedua belah pihak selalu saling jujur dan amanah dalam penggunaan dana dan penepatan perjanjian di awal sehingga hubungannya selalu terjalin dengan baik antar dua belah pihak yang bermitra ini.
2. Program 1000 HPK ini dilakukan di Desa Gobang karena jarak yang sebenarnya hanya 150Km dari ibukota namun keadaan disana sangat meprihatinkan, mulai dari banyaknya menikah dan melahirkan di usia remaja, lalu tingkat kepeduliaan akan kesehatan yang masih rendah, masih banyaknya masyarakat yang memilih melahirkan di Paraji (dukun beranak), dan fasilitas kesehatan yang kurang memadai, kurangnya pemahaman dan pengetahuan para kader posyandu mengenai program

1000 HPK ini. Oleh karena permasalahan tersebut akhirnya YBM PLN dan YPAB memilih melaksanakan program 1000 HPK di Desa Gobang.

3. Dalam implementasi program 1000 HPK ini dibagi dalam 4 tahapan perencanaan dimana kedua belah pihak melakukan perencanaan mengenai apa saja yang diperlukan dan juga dibutuhkan oleh masyarakat Desa Gobang dengan melakukan *social mapping*. Pada program ini bertujuan membantu masyarakat dan pemerintah Desa Gobang dalam memberikan pemahaman, pengetahuan dan perubahan pola Pikir tentang program 1000 HPK ini yang berujung pada meningkatnya kualitas hidup mereka di bidang kesehatan, dan pada program ini juga dapat terjalin hubungan antar stakeholders yang baik, karena semua pihak mendapat keuntungan dan manfaat dari berjalannya program 1000 HPK ini. Tahap kedua yang dilakukan adalah tahap implementasi dimana pada saat pelaksanaannya YBM PLN dan YPAB dibantu oleh pihak dari Posyandu Desa Gobang, kegiatan ini dilakukan di Posyandu unit Desa Gobang, dan dilakukan sebulan sekali dan dalam pelaksanaannya para dokter menginap selama 3 hari di Desa Gobang ini. Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi, setelah program terlaksana pihak YBM PLN dan YPAB akan melakukan evaluasi terkait program 1000 HPK ini apakah sudah berjalan dengan baik, apakah sudah sesuai dengan target awal, dan apakah tujuan program ini sudah tercapai apa belum. Lalu tahap terakhir adalah tahap pelaporan , ditahap ini Pihak YPAB dan YBM PLN menyerahkan hasil rekap data ke pihak PLN mengenai program 1000 HPK ini.

Hasil dari analisa dan pembahasan mengenai program ini, peneliti menyimpulkan bahwa kemitraan yang terjalin antara YBM PLN dengan YPAB sangat baik dan implementasi program 1000 HPK ini sangat bertujuan membantu masyarakat dan pemerintah Desa Gobang dalam memberikan pemahaman, pengetahuan dan perubahan pola pikir tentang program 1000 HPK ini yang berujung pada meningkatnya kualitas hidup mereka di bidang kesehatan, dan pada program ini. Dengan begitu

hubungan *stakeholder relations*nya pun sangat baik karena CSR ini memberikan manfaat bagi pemerintah dan juga masyarakat Desa Gobang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian Kemitraan Yayasan Baitul Maal Perusahaan Listrik Negara (YBM PLN) Dengan Yayasan Peduli Amanah Bersama (YPAB) dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PLN (studi pada program CSR program 1000 hpk di desa Gobang), sebagai berikut:

1. Saran penulis terhadap tahap perencanaan sebaiknya lebih detail lagi dalam mengetahui jumlah ibu hamil dan ibu pemilik baduta jadi benar-benar dapat data yang *fix* mengenai jumlahnya, agar semua perlengkapan dan kebutuhannya mengenai alat-alat kesehatan maupun pemberian makanan bergizi dapat terbagi dengan lebih merata.
2. Proses sosialisasi kegiatan harus lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat lebih mengetahui tentang adanya program ini, dan tidak ada lagi masyarakat yang baru datang ketika sudah setengah waktu berjalanya program.
3. Untuk implementasi program 1000 HPK ini harus juga lebih diperbanyak diberbagai daerah lain, agar kualitas kesehatan terutama mengenai masalah 1000 HPK ini dapat dirasakan oleh masyarakat lainnya, karena program ini adalah program yang sangat luar biasa baik.
4. Untuk tahap evaluasi seharusnya lebih dilakukan dengan lebih detail lagi dan permasalahan yang masih terjadi di bulan berikutnya harus segera diselesaikan.
5. Untuk lebih aktif melakukan kampanye dimedia *social* , lalu di media *online* maupun *offline* lainnya. Agar masyarakat luas lebih paham mengenai masalah 1000 HPK ini dan juga akan meningkatkan citra YBM PLN maupun YPAB di mata masyarakat luas.